

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada Hakikatnya, aktivitas kerja yang dilakukan oleh setiap individu selalu memiliki potensi kecelakaan kerja ataupun penyakit akibat pekerjaan yang dilakukan oleh manusia tersebut. Untuk mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja, maka sangat penting untuk mengetahui dan mengelola potensi bahaya yang akan terjadi.

Risiko adalah sesuatu yang sering melekat dalam setiap aktivitas dan kemungkinan mendapatkan kerugian berupa cedera atau kerusakan pada alat dan bahan. Pengendalian risiko K3 sangat penting untuk berlangsungnya suatu kegiatan yang di tunjukkan untuk menghindari potensi bahaya yang akan terjadi dan mengakibatkan cedera pada manusia, alat dan bahan yang mengakibatkan kerugian. Maka dari itu setiap pengolahan risiko akan terkait dengan suatu aspek-aspek K3 yang dapat mendukung berlangsungnya proses tersebut. Dengan itu setiap risiko harus mendapatkan pengendalian agar dapat mencegah atau mengurangi untuk menjamin hak perlindungan atas kesehatan dan keselamatan para pekerja yang sudah di atur pada UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Kecelakaan kerja disebabkan oleh beberapa aspek baik dari pekerja itu sendiri maupun dari peralatan yang ada di suatu perusahaan, aspek manusia sangat besar terhadap kecelakaan kerja karena lingkungan kerja yang masih baru ataupun kurangnya pemahaman terhadap pelaksanaan prosedur kerja di perusahaan yang baru. Sehingga akan menimbulkan potensi bahaya yang akan menyebabkan kecelakaan kerja.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ialah upaya guna menghasilkan suasana bekerja yang nyaman, aman serta menggapai tujuan yakni produktivitas setinggi-tingginya. Kesehatan dan Keselamatan Kerja sangat berarti untuk dilaksanakan pada seluruh bidang pekerjaan tanpa terkecuali proyek pembangunan gedung seperti apartemen, hotel, mall serta lainnya, karena penerapan K3 bisa menghindari serta mengurangi risiko terjadinya kecelakaan ataupun penyakit akibat kerja. Semakin besar pengetahuan karyawan akan K3 sehingga semakin kecil

terjadinya risiko kecelakaan kerja, begitupun sebaliknya semakin kurangnya pengetahuan karyawan akan K3 sehingga semakin besar risiko terjadinya kecelakaan kerja.

PT. Multibrata Anugerah Utama merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Konstruksi dan Infrastruktur. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi dan Infrastruktur, tidak pernah lepas dari risiko kecelakaan kerja dari yang ringan, sedang sampai dengan yang berat. Dalam penelitian ini, proyek yang dikerjakan oleh PT. Multibrata Anugerah Utama yaitu pembangunan gudang.

Penulis melakukan wawancara kepada *safety Officer* dari proyek pembangunan gudang tentang kecelakaan kerja yang terjadi dan berbagai macam kecelakaan kerja yang sangat di perhitungkan, dari yang ringan sampai dengan berat. Pihak perusahaan sudah memberikan arahan dan perlengkapan *safety* sebagaimana mestinya, tetapi kelalaian dari pekerja dan bahaya yang tidak dapat dihindarkan kerap terjadi. Berikut tabel angka kecelakaan kerja yang terjadi selama 6 bulan periode November – April tahun 2021 dari total 150 pekerja di Proyek pembangunan gudang.

**Tabel 1. 1** Data Kecelakaan Kerja Periode November 2020 – April 2021

No	Bulan	Jenis Kecelakaan kerja	Tempat Kejadian	Jumlah kecelakaan kerja	Rata-rata jumlah jam kerja/orang
1	November	Kaki Tertusuk paku	Lingkungan Kerja	9	160
2	Desember	Tangan Tergores besi	Fabrikasi besi dan Pembesian	10	160
3	Januari	Tangan Terjepit besi	Fabrikasi besi dan Pembesian	8	160

No	Bulan	Jenis Kecelakaan kerja	Tempat Kejadian	Jumlah kecelakaan kerja	Rata-rata jumlah jam kerja/orang
4	Februari	Terperosok ke dalam area galian	Lingkungan Kerja	1	160
5	Maret	Terkena api pengelasan	Pengelasan	3	160
6	April	Tergelincir	Lingkungan Kerja	2	160

Sumber : PT. Multibrata Anugerah Utama 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 maka dibuatlah *Frequency Rate* (FR). *Frequency Rate* digunakan untuk identifikasi jumlah cedera yang menyebabkan tidak bisa bekerja per 200000 pekerja.  $33 \times 200000 / 360000 = 18,3$ . Interpretasinya adalah bahwa pada periode orang kerja tersebut terjadi hilangnya waktu kerja sebesar 18,3 jam per-200000 jam orang kerja.

Untuk memperkecil potensi bahaya dan menciptakan lingkungan kerja yang aman maka dari itu penulis ingin mengetahui lebih dalam faktor-faktor kecelakaan kerja yang terjadi, maka penulis menggunakan metode Job Safety Analysis dengan tema “**IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA MENGGUNAKAN METODE JOB SAFETY ANALYSIS (JSA)**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya dan banyaknya permasalahan-permasalahan yang harus di analisis, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut. :

1. Terdapat faktor-faktor potensi bahaya yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja.
2. Terdapat fenomena tingkat kecelakaan dari yang ringan, sedang sampai dengan yang berat.

3. Pengendalian potensi bahaya pada setiap jenis pekerjaan yang dianalisis.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang diambil oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengidentifikasi potensi bahaya pekerjaan kritis menggunakan *Job Safety Analysis* ?
2. Bagaimana cara mengendalikan potensi bahaya dengan hirarki pengendalian bahaya ?

### **1.4 Batasan Masalah**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penulis membatasi masalah yang di analisis sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan hanya pada proyek pembangunan gudang PT. Multibrata Anugerah Utama
2. Analisis ini hanya menggunakan metode *Job Safety Analysis*.
3. Tidak membahas atau menganalisis biaya yang dikeluarkan untuk penanggulangan risiko.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi bahaya pekerjaan kritis serta melakukan pengendalian bahaya.
2. Mengendalikan seluruh bahaya menggunakan hirarki pengendalian bahaya.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh untuk penelitian ini adalah :

### **1.6.1 Bagi Penulis**

1. Meningkatkan kemampuan dan menerapkan ilmu-ilmu tentang K3 yang sudah di dapatkan selama proses belajar dibangku perkuliahan.
2. Menambah pengalaman dan wawasan mengenai identifikasi kecelakaan kerja menggunakan metode JSA.
3. Mendapatkan pengalaman didalam dunia Konstruksi.

### **1.6.2 Bagi Universitas**

1. Dapat menjalin hubungan baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan.
2. Meningkatkan sumber daya manusia yang ada di Universitas

### **1.6.3 Bagi Perusahaan**

1. Dapat mengetahui sumber kecelakaan dan bisa untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja.
2. Menjaln hubungan baik dengan Universitas.

## **1.7 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1.7.1 Tempat Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di proyek pembangunan gudang PT. Multibrata Anugerah Utama yang berlokasi di Jalan Ramin Raya Blok G.6 No.10 Delta Silicon 6 Industrial Park Cikarang, Cibatu, Cikarang Selatan., Bekasi, Jawa Barat 17530.

### **1.7.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini berlangsung mulai dari tanggal 6 April 2021 – 5 Juni 2021

## **1.8 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data selama pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

### **1.8.1 Metode Observasi**

Penulis melakukan pengamatan di lokasi dengan mengamati operator kemudian pengambilan gambar dan pengambilan data yang diperlukan untuk penelitian ini sehingga data-data yang di perlukan dapat diperoleh secara langsung dan melalui bimbingan secara langsung dan penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pekerja dan *Safety Officer* tentang kecelakaan kerja.

### **1.8.2 Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah salah satu metode untuk mengumpulkan Referensi tentang teori yang bersangkutan dengan metode yang akan digunakan untuk penelitian ini dan bisa menyempurnakan aspek – aspek dalam mendalam tentang metode *Job Safety Analysis*.

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran tentang isi Penelitian ini, maka di buatlah sistematika penulisan penelitian yang di lakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada Bab ini melampirkan latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Merupakan bab yang menjelaskan landasan teori dari metode yang akan diteliti yang bersangkutan dengan metode *Job Safety Analysis (JSA)*.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Merupakan bab yang menjelaskan alur atau proses kerangka berpikir dari metode penelitian kali ini selama pelaksanaan penelitian berlangsung.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Menggambarkan bab yang menyajikan tentang metode pengumpulan data-data serta metode pengolahan informasi. Sehingga data yang tersaji merupakan data yang akurat diolah dengan metode- metode secara keilmuan.

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisikan kesimpulan, rumusan masalah dan saran-saran bagi perusahaan yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah di lakukan oleh penulis.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

